

BAB II

DESKRIPSI PROYEK & STUDI LITERATUR

1.1 Data Umum Proyek

Lokasi proyek berada di Jalan Raya Anjun Plered, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwarta, Jawa Barat. Lokasi tersebut merupakan kawasan permukiman, sentra keramik, perdagangan dan jasa dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Mengingat kawasan tersebut dekat berada di antara sentra keramik plered, tempat produksi keramik, serta berada di kawasan padat penduduk. Maka dibutuhkan suatu sarana dan prasarana penunjang untuk kawasan tersebut yang bisa meningkatkan nilai sosial ekonomi, nilai kerajinan keramik di kawasan sentra keramik plered.



Gambar 2.1 Peta Kecamatan Plered



Gambar 2.2 Lokasi Proyek

Lokasi ini dipilih karena berada diantara sentra kerajinan keramik plered, tempat produksi keramik, berada di kawasan penduduk, serta memiliki fasilitas penunjang yang memadai, sehingga lokasi tersebut memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan sebagai lokasi proyek karena bisa terintegrasi langsung dengan sentra keramik plered, para pengrajin keramik, serta tempat produksi keramik dan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang yang memadai.

Proyek tugas akhir ini memiliki beberapa tinjauan yang menjadi dasar pengerjaan proyek di antaranya :

Data Proyek	
Judul Proyek	COCA-P (Center Of Ceramic Art Plered)
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Proyek Edukasi, Rekreasi, Ekplorasi
Luas Lahan	11.000 m ²
Pemilik Proyek	Swasta
Asumsi Sumber Dana	Swasta dan Bantuan Pemerintah
Lokasi Proyek	Jl. Raya Anjun Plered, Desa Anjun, Kec. Plered, Kab Purwakart, Jawa Barat
KDB-KLB-KDH	60%-1,5-40%
GSB	5 Meter
Batah Lahan	Utara : Sentra Keramik & Pemukiman Penduduk Selatan : Sentra Keramik & Pemukiman Penduduk Timur : Pemukiman Penduduk Barat : Sentra Keramik & Pemukiman Penduduk

Tabel 2.1 Data Umum Proyek

1.2 Tinjauan Museum

Menurut Widiarti, Tri (2018) museum adalah lembaga yang bersifat tetap, memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tidak memiliki tujuan untuk mencari laba atau keuntungan, museum memiliki tujuan untuk meneliti, memamerkan, serta memelihara benda-benda peninggalan terdahulu sebagai bukti perubahan alam dan manusia dimana hal itu dilakukan untuk kepentingan pendidikan, wisata, serta pembelajaran.

2.3 Klasifikasi Museum

Menurut Sutarga, Amir (1998) museum dibagi menjadi beberapa kalsifikasi didalamnya, museum dibagi mejadi 5 jenis, diantaranya :

1. Menurut Lokasi

- A. Museum Lokal
- B. Museum Nasional
- C. Museum Regional
- D. Museum Internasional

2. Menurut Penyelenggara

- A. Museum milik pribadi
- B. Museum miliki pemerintah
- C. Museum miliki yayasan

3. Menurut Jenis Koleksi

- A. Museum yang bersifat khusus, memiliki jenis koleksi yang ada tidak terlalu umum atau terbatas berdasarkan disiplin ilmu tertentu.
- B. Museum yang bersifat umum, memiliki jenis koleksi yang beragam dan campuran dari beberapa ilmu atau bidang.

4. Menurut Ilmu Pengetahuan Tertentu/Bidang Tertentu

- A. Museum Teknologi dan Ilmu alam, seperti : Museum Komputer, Museum Geologi.
- B. Museum Kebudayaan, Seni,dan Ilmu sosial, seperti : Museum Kerajinan Keramik, Museum Seni Kontemporer, dan sebagainya.

5. Menurut Pelayanannya :

- A. Museum yang bersifat keliling
- B. Museum lapangan
- C. Museum yang besifat terbuka
- D. Museum yang bersifat umum

2.4 Fungsi Museum

Menurut Sutarga, Amir (1998) Museum memiliki tugas sebagai berikut :

- A. Sebagai tempat wisata
- B. Sebagai tempat pusat penelitian ilmiah dan dokumentasi
- C. Media untuk memperkenalkan kebudayaan antar negara/bangsa dan antar daerah
- D. Sebagai tempat suka budaya
- E. Tempat pendidikan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan kesenian

2.5 Kebutuhan Site

Menurut Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2015 Tentang Museum terdapat beberapa perbedaan untuk kebutuhan site sebuah museum, hal ini sesuai kebutuhan, lokasi sebuah museum dapat berlokasi dari pusat kota hingga ke pinggiran kota. Area parkir sebuah museum dibagi menjadi dua area parkir yang berbeda, dua area parkir tersebut berfungsi untuk membedakan antara area parkir pengunjung dengan pengelola atau karyawan. Penempatan area parkir dapat berada ditempat yang sama atau menyatu dengan lokasi bangunan museum atau berada diluar area bangunan museum itu sendiri. Untuk area luar bangunan museum dapat didesain untuk berbagai macam kegiatan atau aktivitas bisa berupa acara sosial, pertunjukan ataupun acara perayaan.

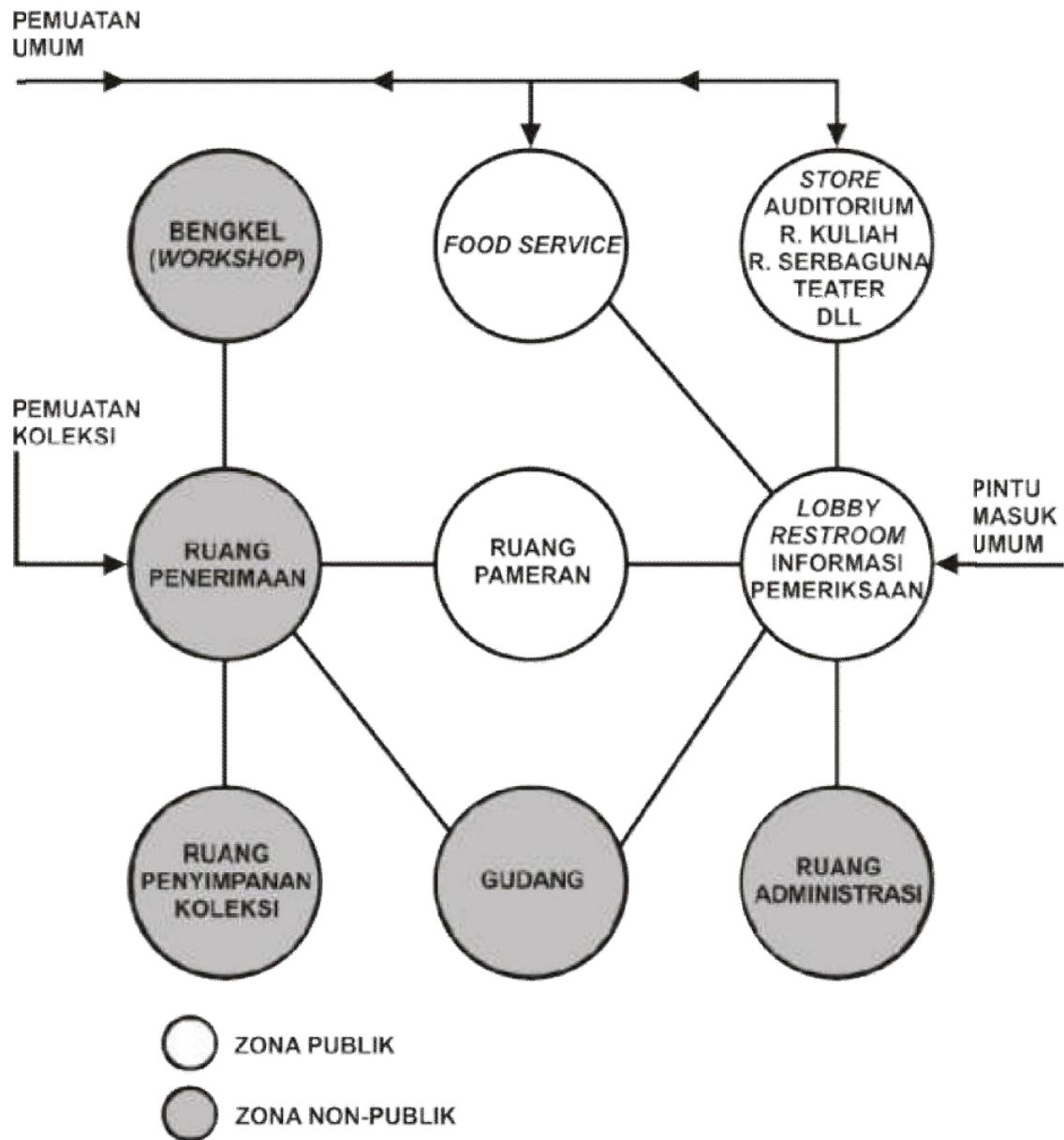
2.6 Organisasi Ruang

Menurut Sutarga, Amir (1998) Organisasi ruang pada museum terbagi menjadi beberapa zona, hal ini dibedakan menurut aktivitas dan jenis koleksi yang dipamerkan.

Zona tersebut diantaranya adalah :

- A. Zona Non Publik-Tanpa Koleksi
- B. Zona Non Publik-Dengan Koleksi
- C. Zona Publik-Dengan Koleksi
- D. Zona Publik-Tanpa Koleksi

Pembagian ruang pada sebuah museum yang telah disepakati seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 2.3 Pembagian Ruang Museum
Sumber : Neufert, Ernst (2005)

2.7 Kebutuhan Ruang

Menurut Sutarga, Amir (1998) ruang pada sebuah museum dapat dibagi menjadi beberapa bagian, ruang-ruang tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

Zona	Kelompok Ruang	Ruang
Publik	Koleksi	• Ruang Pameran • Lobby • Ruang Pameran Terbuka • Ruang Pemeriksaan
	Non-Koleksi	• Ruang Seminar • Toilet • <i>Lobby</i> • Souvenir • Perpustakaan
Non Publik	Koleksi	• Bengkel (<i>Workshop</i>) • Bongkar-Muat • Lift Barang • <i>Loading Dock</i> • R. Penerimaan • Dapur Katering • R. Mekanikal • R. Elektrikal • <i>Food Service</i>-Dapur
	Non-Koleksi	• Gudang Penyimpanan • Kantor Pengelola • Ruang Utilitas

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang

2.8 Ruang Pameran

Menurut Neufert, Ernst (2005) Perancangan museum harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan bentuk museum serta organisasi ruang museum itu sendiri, diantaranya adalah :

A. Menentukan tema museum atau tema pameran, hal ini bertujuan untuk membatasi jenis koleksi yang akan dipamerkan

B. Menentukan cara penyajian koleksi sesuai dengan tema yang telah dipilih sebelumnya, cara penyajian koleksi tersebut terdiri dari :

- Sistem penyajian sesuai material koleksi tersebut.
- Sistem penyajian sesuai dengan jenis koleksi
- Sistem penyajian sesuai dengan fungsi dan bentuk koleksi
- Sistem penyajian sesuai dengan asal daerah koleksi

2.9 Luas Ruang Objek Pameran

Ruang objek pameran yang menggunakan dinding sebagai medianya, perlu diperhatikan penempatan objek yang akan diletakkan pada dinding tersebut, harus sesuai dengan sudut pandang manusia yang berkisar antara 54^0 atau 27^0 dari ketinggian objek koleksi yang akan dipamerkan, dan juga dapat disesuaikan dengan diberi cahaya pada jarak 10 m.

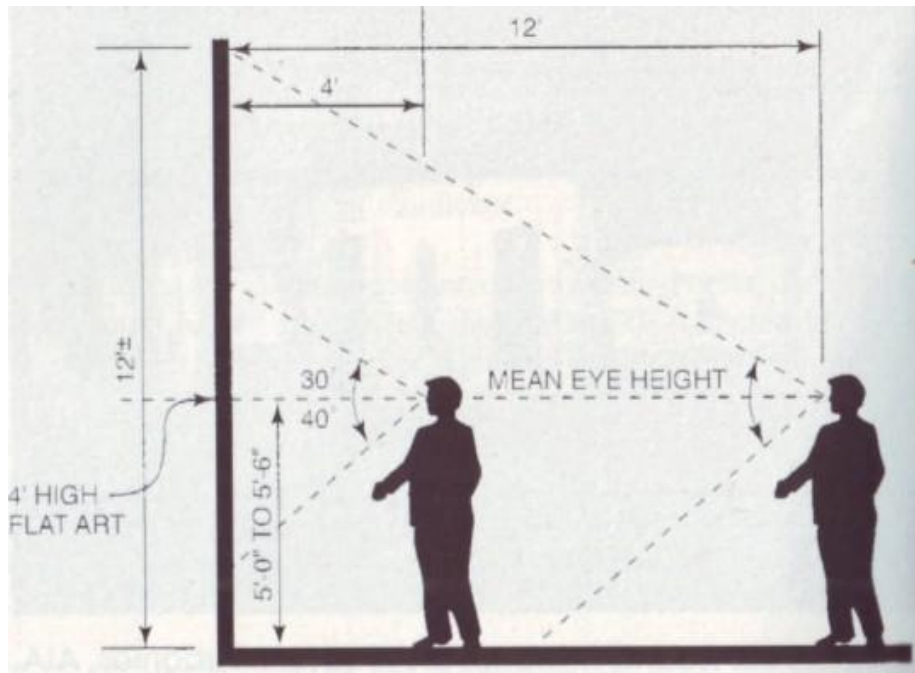
Kebutuhan Ruang Jenis Koleksi	Ukuran Media Pamer
Jenis lukisan	3 – 5 m ² luas dinding
Jenis patung	6 – 10 m ² luas lantai
Jenis koleksi yang memiliki ukuran kecil	1 m ² ruang lemari kabinet

Tabel 2.3 Luas Objek Pamer

Sumber : Neufert, Ernst (2005)

2.10 Visual Objek Pamer

Menurut Neufert, Ernst.(2005) ruang pameran harus mempertimbangkan lingkungan visual secara efektif, dimana ruang pameran harus berfokus pada objek-objek koleksi yang akan dipamerkan tanpa adanya kekacauan visual. Permukaan display objek pameran harus dapat dengan mudah dicat, hal ini untuk mempermudah pergantian warna yang bertujuan untuk menyesuaikan setiap objek yang akan dipamerkan.

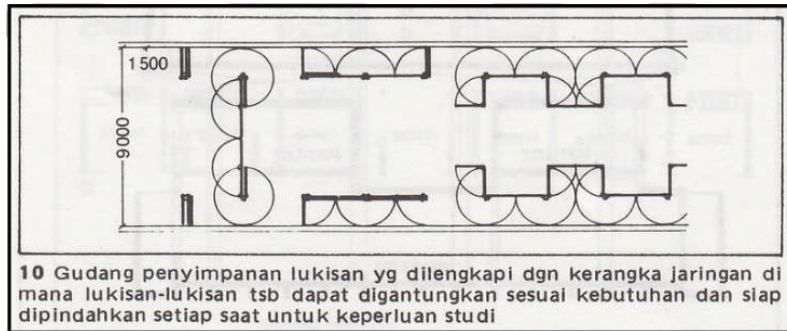


Gambar 2.4 Standar Visual Objek Pamer

Sumber : Neufert, Ernst (2005)

2.11 Tata Letak Ruang

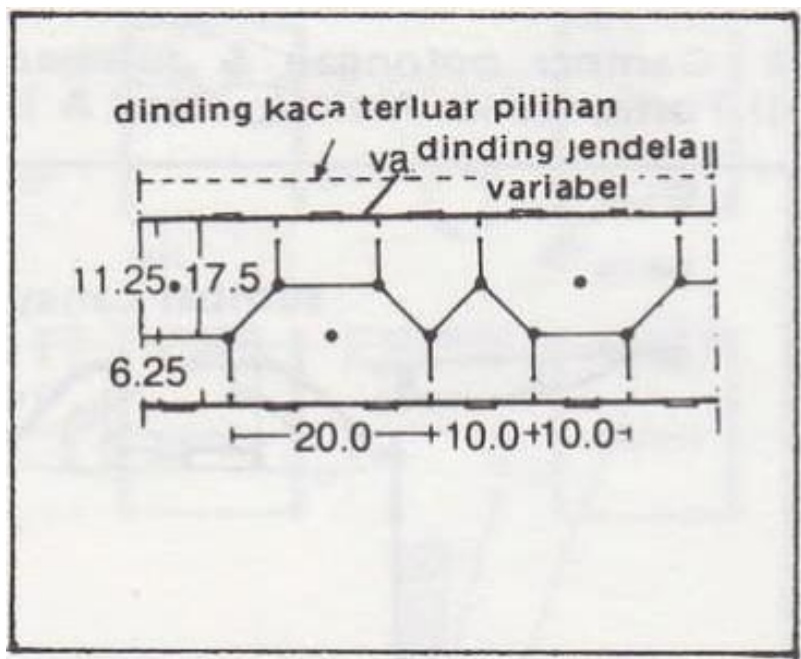
Menurut Neufert, Ernst.(2005) gudang penyimpanan koleksi harus disesuaikan dengan jenis barang yang akan disimpan pada ruangan tersebut, gudang penyimpanan bisa ditempatkan pada ruang samping pameran hal ini untuk mempermudah proses penyimpanan, pengiriman, serta penerimaan jenis koleksi yang akan dipamerkan.



Gambar 2.5 Gudang Penyimpanan Koleksi

Sumber : Neufert, Ernst (2005)

Ruang pameran dapat didesain dengan sekat-sekat ditengah ruang tersebut hal ini untuk memberikan sirkulasi yang dinamis pada area pameran serta dapat memberikan pengalaman ruang yang berbeda kepada pengunjung sehingga pengunjung dapat menikmati keseluruhan ruang yang ada.



Gambar 2.6 Ruang Pameran

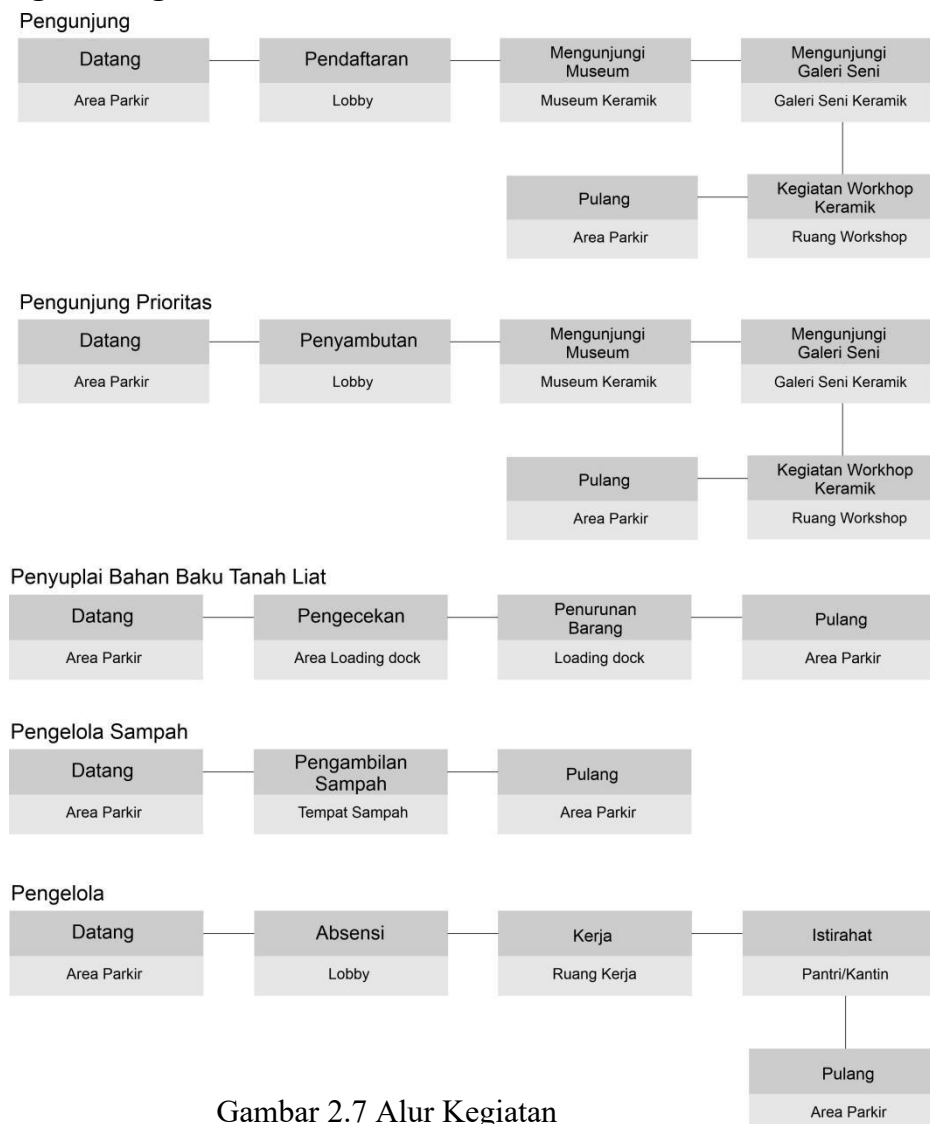
Sumber : Neufert, Ernst (2005)

2.12 Persyaratan Ruang

Menurut Sutarga, Amir (1998) terdapat beberapa persyaratan untuk memamerkan koleksi karya seni, baik itu karya seni yang bersifat benda-benda budaya, karya seni yang bersifat ilmu pengetahuan dan karya seni lainnya, persyaratan tersebut diantaranya adalah :

- A. Ruang pameran harus dapat melindungi objek pameran dari tindak pencurian, pengrusakan, serta harus memiliki kelembapan dan kekeringan yang sesuai dengan objek pameran yang akan dipajang.
- B. Setiap objek pameran harus mendapatkan cahaya yang baik, salah satu cara untuk objek pameran mendapatkan cahaya dengan baik yaitu dengan cara membagi ruang pameran sesuai dengan koleksi yang akan dipamerkan.

2.13 Program Kegiatan



Gambar 2.7 Alur Kegiatan

Pada gambar diatas menjelaskan alur kegiatan atau aktifitas yang terdapat di COCA-P (Center Of Ceramic Art Plered) dimana alur aktivitas tersebut dibagi menjadi beberapa bagian hal ini dikarenakan untuk menciptakan sirkulasi yang sesuai dengan jenis aktivitas yang ada, sehingga tercipta sebuah alur sirkulasi yang efektif serta efisien.

2.14 Studi Banding Proyek Sejenis

Studi banding dengan meneliti tiga bangunan sejenis yaitu : The Gardiner Museum, Triana Ceramic Museum, McGee Art Ceramic Center, ketiga bangunan tersebut memiliki fungsi yang hampir sama yaitu sebagai museum dan pameran keramik namun memiliki bentuk yang berbeda dan memiliki konsep yang berbeda, ke tiga bangunan tersebut berada dinegara yang berbeda-beda, The Gardiner Museum terletak di Toronto, Canada, Triana Ceramic Museum Sevilla, Spain, serta McGee Art Ceramic Center terletak di New York US

No	Jenis	The Gardiner Museum	Triana Ceramic Museum	McGee Art Pavilion Ceramic Center
1	Lokasi	 The Gardiner Museum terletak di 111 Queens Park, Toronto, ON M5S 2C7, Canada	 Triana Ceramic Museum terletak di Calle Callao, 16, 41010 Sevilla, Spain	 McGee Art Pavilion Ceramic Center 2 Pine, Alfred, NY 14802, United States
2	Aksesibilitas	 Aksesibilitas terbilang mudah karena berada disamping jalan utama dengan lebar jalan 10 meter, sehingga untuk aksesibilitas terbilang mudah	 Lokasi museum tidak berada di jalan utama dan serta memiliki jalan yang tidak terlalu lebar sehingga dari segi aksesibilitas terbilang tidak terlalu mudah.	 Aksesibilitas untuk menuju McGee Art Pavilion Ceramic Center terbilang tidak terlalu sulit dikarenakan lokasi berada disamping jalan utama dengan sirkulasi kendaraan tidak terlalu padat.
3	Jenis & Pengguna	 The gardiner museum memiliki fungsi bangunan sebagai museum keramik dengan pengguna adalah masyarakat sekitar, dengan jenis bangunan bersifat komersil	 Triana museum memiliki fungsi sebagai museum keramik yang berada dispanyol dengan jenis bangunan berupa bangunan komersial dan heritage.	 McGee Art Pavilion adalah sebuah bangunan yang berfungsi sebagai galeri untuk kerajinan keramik yang diperuntukan untuk mahasiswa dan kalangan umum.

Tabel 2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada bagian fasilitas yang ada di ketiga bangunan tersebut hampir memiliki fasilitas yang memadai didalamnya, terdapat ruang yang berfungsi sebagai ruang pameran, ruang workshop keramik, kafetaria, ruang pengelola, serta ruang pendukung lainnya. Untuk area parkir hanya Triana Ceramic Museum yang memang tidak memiliki area

parkir yang memadai hal ini dikarenakan Triana Ceramic Museum berada ditengah pemukiman padat penduduk sehingga lahan parkir yang tersedia terbilang tidak cukup memadai.

No	Jenis	The Gardiner Museum	Triana Ceramic Museum	McGee Art Pavilion Ceramic Center
4	Tinggi & Bentuk	 Memiliki tinggi sekitar 12 meter yang berjumlah 3 lantai dengan bentuk bangunan yang dominan berbentuk persegi	 Tinggi bangunan sekitar 9 meter yang berjumlah 2 lantai dengan bentuk persegi panjang.	 Tinggi bangunan sekitar 9 meter dengan bentuk persegi panjang
5	Material	 Material yang digunakan berupa beton, kaca, serta baja, dan terdapat material dari acp yang berfungsi sebagai secondari skin	 Material bangunan berupa beton dan beberapa bagian berupa tanah liat, serta material untuk fasade yaitu tanah liat	 Material menggunakan bahan acp untuk fasade bangunan yang seolah seperti terbuat dari tanah liat.
6	Fasilitas	 Terdapat beberapa fasilitas yang ada di The Gardiner Museum ini, salah satunya ialah galeri seni keramik dan area kafe	 Salah satu fasilitas yang ada di triana ceramic museum adalah tempat exhibition yang berada di lantai 1.	 Terdapat berbagai macam jenis fasilitas yang ada di McGee Art Pavilion salah satunya adalah tempat pameran karya seni keramik.

Tabel 2.5 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada ketiga bangunan tersebut memiliki bentuk fasade yang berbeda akan tetapi memiliki satu kesamaan dalam segi konsepnya, fasade pada ketiga bangunan tersebut mengaplikasikan warna khas keramik yaitu warna coklat tanahliat, sehingga menghasilkan kesan pada bagian fasade tersebut memiliki keunikan serta bentuk fasade pada ketiga bangunan tersebut hasil dari elaborasi bentuk-bentuk kerajinan keramik khas dari daerah masing-masing.